

ABSTRAK

Irma Wahyu Nur Fadilah NIM. 220531100116. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. *Online Identity Masking* Pertemanan Virtual Gen Z di Roblox : Perspektif Komunikasi Lintas Budaya. Dosen Pembimbing Dr. Yuliana Rakhmawati, S.Sos., M.Si.

Perkembangan teknologi digital menjadikan ruang virtual tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial bagi Generasi Z. Salah satu platform yang digunakan adalah Roblox, di mana pengguna dapat membangun pertemanan virtual serta menampilkan identitas tertentu melalui avatar, nama pengguna, dan cara berkomunikasi. Dalam interaksi tersebut muncul fenomena *online identity masking*, yaitu praktik mengelola, menyembunyikan, atau mengubah identitas diri di ruang virtual. Penelitian ini bertujuan untuk memahami mengapa online identity masking digunakan sebagai strategi dan apa makna *online identity masking* dalam pertemanan virtual Generasi Z di Roblox ditinjau melalui perspektif komunikasi lintas budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi daring, dan dokumentasi terhadap informan Generasi Z yang aktif menggunakan Roblox sebagai ruang interaksi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *online identity masking* dilakukan sebagai bentuk perlindungan diri, strategi adaptasi sosial, serta upaya memperoleh rasa aman dan kenyamanan dalam berinteraksi di ruang virtual. Penggunaan identitas virtual memungkinkan informan untuk lebih bebas mengekspresikan diri, meningkatkan rasa percaya diri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang beragam. Namun, praktik tersebut juga memunculkan ambivalensi dan konflik batin akibat adanya perbedaan antara identitas virtual dan identitas nyata. Dalam perspektif komunikasi lintas budaya, *identity masking* dimaknai sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap perbedaan bahasa, norma komunikasi, dan latar belakang budaya pengguna di ruang virtual, sehingga identitas virtual menjadi sesuatu yang fleksibel dan terus dinegosiasikan dalam interaksi sosial digital.

Kata Kunci : *Online Identity Masking*, Generasi Z, Roblox, Pertemanan Virtual, Komunikasi Lintas Budaya.

ABSTRACT

Irma Wahyu Nur Fadilah, Student ID Number 220531100116. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Online Identity Masking in Gen Z Virtual Friendships on Roblox: A Cross-Cultural Communication Perspective. Supervisor: Dr. Yuliana Rakhmawati, S.Sos., M.Si.

The development of digital technology has made virtual space not only a medium for entertainment, but also a social interaction space for Generation Z. One of the platforms used is Roblox, where users can build virtual friendships and display certain identities through avatars, usernames, and ways of communicating. In this interaction, the phenomenon of online identity masking has emerged, namely the practice of managing, hiding, or changing one's identity in virtual space. This study aims to understand why online identity masking is used as a strategy and what online identity masking means in Generation Z's virtual friendships on Roblox reviewed from a cross-cultural communication perspective. This study uses a qualitative approach with the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, online observations, and documentation of Generation Z informants who actively use Roblox as a social interaction space. The research findings indicate that online identity masking practices are undertaken as a form of self-protection, a social adaptation strategy, and an effort to achieve a sense of security and comfort in interactions in virtual spaces. Using a virtual identity allows informants to express themselves more freely, increase self-confidence, and adapt to diverse social environments. However, this practice also gives rise to ambivalence and internal conflict due to the differences between virtual and real identities. From a cross-cultural communication perspective, identity masking is interpreted as a form of adaptation to differences in language, communication norms, and cultural backgrounds of users in virtual spaces, making virtual identity flexible and continuously negotiated in digital social interactions.

Keywords : *Online Identity Masking, Generation Z, Roblox, Virtual Friendship, Cross-Cultural Communication.*